

IMPLEMENTASI PJBL DALAM MENDORONG KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMAN 1 GEDEG KABUPATEN MOJOKERTO

Delvi Favilia¹, Warih Handayani²
^{1,2}Universitas Negeri Surabaya, Surabaya
¹delvifavilia@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model in improving students' creativity in dance subjects at SMAN 1 Gedeg, Mojokerto Regency. Creativity is an essential aspect of dance education; however, it is often insufficiently facilitated due to conventional learning approaches. The research method used was descriptive qualitative research focusing on an in-depth description of phenomena through data collection from informants using interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of PjBL through group-based creative dance projects significantly improved students' creativity. The creativity indicators include fluency, flexibility, originality, and elaboration in developing dance movements. This project-based learning process encourages students to actively explore, collaborate, and solve problems in composing dance works. The conclusion of this study is that the implementation of PjBL is effective as an interactive and innovative alternative learning model to foster students' dance creativity at SMAN 1 Gedeg.

Keywords: Project-Based Learning, Creativity, Dance, SMAN 1 Gedeg

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran seni tari di SMAN 1 Gedeg, Kabupaten Mojokerto. Kreativitas merupakan aspek penting dalam seni tari, namun seringkali kurang terfasilitasi akibat pendekatan pembelajaran konvensional. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada penggambaran fenomena secara mendalam dengan cara mengumpulkan data dari narasumber lewat wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL melalui proyek penciptaan tari kreasi baru secara berkelompok mampu meningkatkan kreativitas siswa secara signifikan. Indikator kreativitas tersebut meliputi kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan kerincian (*elaboration*) dalam mengembangkan gerak tari. Proses pembelajaran

berbasis proyek ini mendorong siswa aktif bereksplorasi, berkolaborasi, dan memecahkan masalah dalam menyusun karya tari. Simpulan penelitian ini adalah implementasi PjBL efektif sebagai alternatif model pembelajaran yang interaktif dan inovatif untuk menumbuhkan kreativitas seni tari siswa di SMAN 1 Gedeg.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Kreativitas, Seni Tari, SMAN 1 Gedeg.

A. Pendahuluan

Perkembangan pendidikan abad ke-21 menunjukkan adanya pergeseran paradigma pembelajaran dari teacher centered learning menuju student centered learning. Perubahan ini bertujuan agar peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mampu membangun pengetahuan secara mandiri melalui pengalaman belajar yang bermakna (Saputra, 2024). Transformasi tersebut menuntut penerapan model pembelajaran inovatif yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang dinilai relevan dengan paradigma tersebut antara lain Project Based Learning (PjBL) dan Problem Based Learning. Kedua model ini mendukung pengembangan kompetensi abad ke-21 karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis, kreatif, serta belajar melalui pengalaman

otentik. Pembelajaran modern menekankan penguasaan keterampilan 4C, yaitu critical thinking, creativity, collaboration, dan communication, yang menjadi bekal penting bagi siswa dalam menghadapi tantangan global yang terus berkembang (Rahman, 2024). Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dirancang secara sistematis agar mampu menumbuhkan keterampilan tersebut secara optimal.

Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang menempatkan proyek sebagai inti kegiatan belajar, di mana siswa merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu produk secara sistematis (Nurhamidah, 2023). Sementara itu, pembelajaran berbasis masalah menekankan kemampuan siswa dalam menganalisis serta menyelesaikan permasalahan melalui proses diskusi dan refleksi. Kedua pendekatan tersebut sama-sama mendorong keaktifan siswa serta

pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Riska, 2025). Namun, PjBL memiliki keunggulan dalam menghasilkan produk nyata sehingga memungkinkan siswa mengembangkan ide, bekerja secara kolaboratif, serta bertanggung jawab terhadap hasil karya yang dihasilkan (Ramadhan, 2023).

Penerapan model berbasis proyek sangat relevan dalam pembelajaran Seni Tari yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga pada penciptaan karya seni. Pendidikan seni bertujuan mengembangkan kepekaan estetis, imajinasi, serta kreativitas siswa melalui proses ekspresi artistik (Mahardika, 2025). Akan tetapi, praktik pembelajaran Seni Budaya di sekolah masih sering berlangsung secara konvensional, di mana guru memberikan contoh karya yang kemudian ditiru oleh siswa. Pola pembelajaran tersebut menyebabkan keterbatasan eksplorasi ide sehingga kreativitas siswa kurang berkembang secara optimal. Minimnya diskusi dan kerja kelompok juga membatasi interaksi serta pertukaran gagasan antarsiswa yang seharusnya dapat

memperkaya proses kreatif (Permadani, 2022).

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang memberi ruang eksplorasi, kolaborasi, dan proses kreatif yang lebih bermakna. Project Based Learning menjadi salah satu alternatif yang mampu mengakomodasi kebutuhan tersebut karena siswa terlibat aktif sejak tahap perencanaan konsep, pelaksanaan proyek, hingga evaluasi hasil karya. Melalui proyek seni, siswa dapat mengangkat tema kontekstual seperti budaya lokal, lingkungan, maupun isu sosial sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dengan kehidupan nyata.

SMAN 1 Gedeg Kabupaten Mojokerto sebagai institusi pendidikan menengah diharapkan mampu mengimplementasikan paradigma pembelajaran inovatif sesuai tuntutan kurikulum abad ke-21. Potensi budaya lokal di wilayah Gedeg menjadi sumber inspirasi yang strategis dalam pembelajaran Seni Tari berbasis proyek. Namun, pembelajaran Seni Tari di sekolah tersebut masih didominasi pendekatan konvensional akibat keterbatasan pengalaman guru dan siswa dalam menerapkan PjBL

serta minimnya fasilitas pendukung. Kondisi ini menyebabkan potensi kreativitas siswa belum berkembang secara maksimal.

Implementasi PjBL diperkirakan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan kolaboratif. Selain meningkatkan kreativitas, model ini juga mendukung pengembangan kemampuan komunikasi melalui kegiatan presentasi proyek serta melatih tanggung jawab dan kerja sama kelompok (Sholeh, 2024; Sintia, 2025). Dengan demikian, PjBL tidak hanya berfokus pada produk akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran yang mendorong terbentuknya keterampilan abad ke-21 secara menyeluruh.

Penelitian terdahulu oleh Cucu Mulyati dan Asep Samsudin (2023) menunjukkan bahwa penerapan PjBL mampu meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa dalam pembelajaran seni budaya di sekolah dasar. Meskipun demikian, penelitian tersebut masih terbatas pada jenjang pendidikan dasar dan materi tertentu sehingga terdapat research gap terkait implementasi PjBL pada tingkat sekolah menengah atas yang memiliki

kompleksitas pembelajaran Seni Budaya lebih tinggi. Oleh karena itu, penelitian mengenai implementasi Project Based Learning dalam pembelajaran Seni Tari di SMAN 1 Gedeg Kabupaten Mojokerto menjadi penting dilakukan guna memperoleh gambaran empiris mengenai efektivitas model tersebut dalam mendorong kreativitas siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, yang bertujuan menggambarkan secara mendalam implementasi Project Based Learning (PjBL) serta dampaknya terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran Seni Tari. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memahami fenomena pembelajaran secara alami berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan melalui data berupa kata-kata, tindakan, dan dokumentasi visual (Satori & Komariah, 2013).

Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Gedeg Kabupaten Mojokerto pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026 (Juli–Oktober 2025). Subjek penelitian meliputi guru Seni Tari dan siswa kelas XII-2 yang berjumlah 36 siswa. Objek penelitian

berfokus pada penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran Seni Tari serta pengembangan kreativitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan guru dan siswa serta hasil observasi pembelajaran. Data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti perangkat pembelajaran, materi ajar, catatan kegiatan belajar, serta dokumentasi hasil proyek siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu:

1. Observasi nonpartisipan, untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran PjBL, keterlibatan siswa, kerja sama kelompok, serta indikator kreativitas yang muncul selama kegiatan proyek;
2. Wawancara semi-terstruktur, yang bertujuan menggali pengalaman, persepsi, dan pandangan guru serta siswa mengenai implementasi PjBL dan pengaruhnya terhadap kreativitas;
3. Dokumentasi, berupa foto kegiatan pembelajaran, hasil karya

siswa, daftar hadir, serta perangkat pembelajaran sebagai data pendukung penelitian.

Instrumen penelitian meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi yang disusun berdasarkan indikator kreativitas siswa dalam pembelajaran Seni Tari.

Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi data, melalui proses seleksi, pemfokusan, dan pengelompokan data sesuai indikator kreativitas dan tahapan PjBL;
2. Penyajian data, dengan menyusun temuan penelitian dalam bentuk narasi deskriptif, tabel tematik, dan visualisasi hubungan antara implementasi PjBL dan kreativitas siswa;
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, dengan mengidentifikasi pola, tema utama, serta melakukan triangulasi antar sumber data untuk memperoleh kesimpulan yang valid. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu, yaitu dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada waktu yang

berbeda sehingga diperoleh data yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning (PjBL) pada pembelajaran Seni Tari di kelas XII-2 SMAN 1 Gedeg Kabupaten Mojokerto mampu meningkatkan kreativitas, keaktifan, dan kolaborasi siswa. Pembelajaran yang sebelumnya bersifat konvensional dan berpusat pada guru berubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa aktif sebagai pelaksana proyek tari kreasi, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Proyek yang dilaksanakan berupa tari kreasi kelompok (Tari Kecak Bali) yang dilaksanakan melalui tahapan praprojek hingga produk akhir berupa video karya tari.

Tabel 1. Identitas Sekolah

Komponen	Keterangan
Nama	SMA Negeri 1 Gedeg
Status	Negeri
Akreditasi	A
Kurikulum	Deep Learning

Pelaksanaan PjBL dilakukan dalam beberapa tahap terstruktur, dimulai dari eksplorasi ide, perencanaan proyek, pelaksanaan, evaluasi, hingga finalisasi karya. Siswa bekerja dalam kelompok besar untuk mengembangkan gerakan tari, menyusun koreografi, serta menyesuaikan dengan unsur wiraga, wirama, dan wirasa.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Proyek

Tanggal	Kegiatan
15 Agustus 2025	Eksplorasi gerak
22–29 Agustus 2025	Pengembangan gerak kelompok
5–26 September 2025	Latihan gabungan
3 Oktober 2025	Perekaman karya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme tinggi dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran, aktif berdiskusi, serta mampu bekerja sama dalam kelompok. Kreativitas siswa berkembang melalui proses eksplorasi gerak, penyusunan koreografi, dan pengembangan ide tari secara mandiri.

Tabel 3. Kreativitas Siswa dalam PjBL

Kognitif	Nonkognitif
Orisinalitas ide	Motivasi tinggi
Fleksibilitas gerak	Percaya diri
Kelancaran gerak	Ketekunan
Elaborasi koreografi	Keberanian bereksplorasi

Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi, tanggung jawab, dan kepercayaan diri dalam menyampaikan hasil karya. Produk akhir berupa video tari kreasi menunjukkan adanya keberagaman ide, kekompakan kelompok, serta kreativitas dalam pengolahan gerak dan musik.

Secara keseluruhan, penerapan PjBL terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran Seni Tari yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna, serta mampu mendorong peningkatan kreativitas siswa secara optimal melalui pengalaman belajar berbasis proyek.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan

model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada pembelajaran Seni Tari kelas XII SMAN 1 Gedeg Kabupaten Mojokerto efektif dalam meningkatkan kreativitas dan antusiasme belajar siswa. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif siswa dalam seluruh tahapan PjBL, mulai dari pemilihan tema tari, perancangan dan pengembangan gerak sesuai kreativitas, penyusunan jadwal, pelaksanaan proyek secara kolaboratif, hingga evaluasi dan pembuatan video karya tari yang dipublikasikan. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam sepuluh pertemuan secara berkelompok besar mampu mendorong siswa lebih kreatif dalam mengeksplorasi gerak, musik, kostum, serta tata rias sederhana sehingga menghasilkan karya tari kreasi yang lebih variatif, bermakna, serta meningkatkan kerja sama dan tanggung jawab siswa.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru dan pihak sekolah lebih mengoptimalkan penerapan model PjBL dalam pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler karena terbukti mampu mengembangkan kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Sekolah juga perlu

menyediakan dukungan fasilitas dan alokasi waktu yang memadai agar pelaksanaan proyek pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Bagi siswa, diharapkan dapat memanfaatkan pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan potensi diri, meningkatkan kerja sama, serta menghargai proses kreatif dalam berkarya. Sementara itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian pada materi, jenjang, atau lokasi yang berbeda guna memperluas kajian efektivitas PjBL. Selain itu, peran orang tua juga penting dalam memberikan dukungan, motivasi, dan apresiasi terhadap karya anak sebagai upaya berkelanjutan dalam mengembangkan kreativitas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).
- Ainurramadhani, I. E., Khusnah, A. N., Siswoyo, A. A., & Putri, A. H. W. (2025). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dengan Model Pembelajaran Berbasis Project-Based Learning (PjBL). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(3).
- Asidiqi, D. F. (2024). Model Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi (Jpds)*, 7(2), 123-130.
- Cyndiani, S., Asmah, S. N., & Nurcahyo, M. A. (2022). Analisis model Project Based Learning (PjBL) pada buku siswa tema 1 kelas V sekolah dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2(2), 159-166.
- Dalimunthe, P. C. (2025). Penerapan Project Based Learning Pada Materi "Melihat dan Menggunakan Warna dalam Karya Seni" untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas II SDN 100590 Air Kanan. *Mandalika Journal of Community Services*, 2(2), 172-178.
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan data penelitian. J-CEKI: *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423-5443.
- Dianawati, E. P. (2022). Project based learning (PjBL): Solusi ampuh pembelajaran masa kini. Penerbit P4I.
- Hawa, S. (2023). Pengembangan sumber belajar berbasis karakter peserta didik (ikhtiar optimalisasi proses pembelajaran pendidikan agama islam (PAI)). Azkia: *Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 18(2), 83-91.
- Ismaimuza, D. (2025). Konflik Kognitif, Berpikir Kritis dan Kreatif dalam

- Pembelajaran Matematika. CV. Ruang Tentor. *Social Science Research*, 3(2), 4476-4486.
- Komarudin, K., Nabilla, G. A. F., Bahri, S., Puspita, L., & Afandi, M. (2022). Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis STEM Berbantuan Appypie: Studi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Tadris Matematika*, 5(2), 257-272.
- Kurnia, B. (2025). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Seni Rupa. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4(3), 593-603.
- Kusmiati, E., Chabibah, N., & Rizkiah, M. K. (2021). Penerapan Model Pictorial Riddle Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 114-123.
- Mahardika, B. M., & purnawan Putra, A. (2025). Implementasi Media Seni Mural untuk Mengembangkan Ekspresi dan Komunikasi Siswa di Tumbuh High School. *SPEKTRA KOMUNIKA*, 4(2), 152-164.
- Maulana, S. S. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Pelajaran Seni Rupa Kelas IV untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 77/I Penerokan. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 2(1), 467-481.
- Meilyani, M., Nasution, M. A., & Wandani, R. R. (2023). Karakteristik Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan (SBK). *Innovative: Journal Of*
- Mulyati, C. (2023). Penerapan model pembelajaran project based learning untuk mengetahui gambaran kreativitas seni budaya siswa sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(4), 766-772.
- Mutiah, E., & Srikandi, S. (2021). Konsep Pengembangan Kreatifitas AUD. *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-15.
- Nurhamidah, S., & Nurachadijat, K. (2023). Project based learning dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 42-50.
- Nyihana, E. (2021). Metode PJBL (Project Based Learning) Berbasis Scientific Approach Dalam Berpikir Kritis dan Komunikatif Bagi Siswa. Penerbit Adab.
- Permadani, D. K. A., & Setiyono, Y. (2025). Peran guru Pendidikan Pancasila sebagai agen perubahan dalam membentuk karakter antikorupsi siswa. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 11(2), 126-134.
- Perwitasari, H., Artharina, F. P., & Rofian, R. (2025). Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) dalam Pembentukan Karakter Kerjasama dan Kreatif di SD Negeri 01 Tegalwero.

- Pedagogi: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1).
- Putri, L. W., Rohim, D. C., & Wibowo, D. (2025). Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan (Sbdp). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 272-284.
- Rahayu, N., Putri, S., Nunlehu, M., Madi, M. S., & Khalid, N. (2023). Keatifitas dan inovasi pembelajaran dalam pengembangan kreatifitas melalui imajinasi, musik, dan bahasa. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 79-88.
- Rahman, S. A., & Ramli, M. (2024). Model Pembelajaran: Problem Based Learning & Project Based Learning. *INFINITUM: Journal of Education and Social Humaniora*, 1(1), 62-81.
- Ramadhan, E. H., & Hindun, H. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk membantu siswa berpikir kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(2), 43-54.
- Riska, R., & Puspita, R. D. (2025). Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Mengembangkan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 77-86.
- Saputra, D. T., Kartika, R. C., & Sumardjoko, B. (2024). Perubahan paradigma guru dalam kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 33(1), 469-476.
- Sholeh, M. I., Tasya, D. A., Syafi'i, A., Rosyidi, H., Arifin, Z., & binti Ab Rahman, S. F. (2024). Penerapan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Tinta*, 6(2), 158-176.
- Sintia, H., & Safitri, D. (2025). Penerapan Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Peserta Didik SMP dalam Pembelajaran di Kelas. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 3(2), 78-93.
- Sudjimat, D. A., Nyoto, A., & Romlie, M. (2021). Interdisciplinary Project-Based Learning. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Sulfahri, S., & Fuadi, M. (2024). Pengembangan Buku Ajar Pembelajaran Apresiasi Seni Rupa Berbasis Inkuiri Yang Valid untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Fase F. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 1243-1254.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5(3), 110-116.
- Viktoria, J., & Fortuna, D. D. (2025). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran

Seni Budaya Dan Prakarya Di
Kelas III SDN 73/IV Kota
Jambi. *Jurnal Dinamika
Pendidikan Nusantara*, 6(2).

Widjanarko, P. (2023). Buku ajar seni
musik. Unisri Press.

Yulianti, E., Hamimi, E., &
Rahmagusviana, R. (2021).
Pengembangan Buku Ajar IPA
Berpendekatan STEM untuk
Mengembangkan Kreativitas
Siswa pada Tema Tekanan.
Phenomenon: *Jurnal
Pendidikan MIPA*, 11(2), 169-
188.